

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSET*,
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII)**

SKRIPSI

OLEH :

FITRI DEDE WAHYUNI

171310942



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2022**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of NPM, ROA and ROE on stock prices in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The population in this study are companies listed on the Stock Index on the IDX which consist of 30 companies in JII for the 2020 period. With a sample of 30 companies using a saturated sample collection technique. The method of analysis in this study using multiple linear regression analysis.

Based on the results of multiple linear regression shows the regression equation, namely . The correlation coefficient shows an R value of 0.229, so it can be concluded that the level of relationship between variables X1, X2 and X3 to variable Y has a low relationship. The coefficient of determination shows the value of *R squer* of 0.053 this means that the effect of X1, X2, and X3 simultaneously on the Y variable is 5.3% and is influenced by other variables outside the study of 94.7%. The results of the f test show that the significance value for the variables X1, X2 and X3 simultaneously on the Y variable is $0.698 > 0.05$ and the calculated F value is $0.481 < F$ table 2.960, so it can be concluded that H_a is rejected simultaneously variables X1, X2 and X3 has no effect on the Y variable. The results of the t test are known to be sig value $0.073 > 0.05$, it can be concluded that the residual value is normally distributed.

Keywords : *Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity(ROE), Stock Price, Jakarta Islamic Index (JII)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham di BEI yang terdiri dari 30 perusahaan di JII periode 2020. Dengan sampel berjumlah 30 perusahaan dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel jenuh. Adapun metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 4961,280 - 349,449X_1 + 1,959X_2 + 1069,494X_3$. Koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,229 maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y memiliki hubungan yang rendah. Koefisien derminasi menunjukkan nilai R *squer* sebesar 0,053 hal ini mengandung arti bahawa pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 5,3% dan dipengaruhi variabel lain di luar penelitian sebesar 94,7%. Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variable X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 0,698 > 0,05 dan nilai F hitung 0,481 < F tabel 2,960, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak maka secara simultan variable X1, X2 dan X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil dari uji t diketahui nilai sig 0,073 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Kata kunci : *Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity(ROE), Harga Saham, Jakarta Islamic Index (JII)*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metode Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Pasar Modal	23
B. Saham	24
C. Rasio Keuangan	26
D. Pengertian <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> , dan <i>Return On Equity</i>	27
E. Pengertian Harga Saham.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	31
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	31
C. Struktur Organisasi	32
D. Profil Perusahaan	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Menghitung <i>Net Profit Margin</i>	51
B. Menghitung Return on Asset	52

C. Menghitung <i>Return On Equity</i>	53
D. Uji Asumsi Klasik.....	55
E. Uji Statistik	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nama Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks JII Periode Juni - November 2021	3
Tabel 1.2	Jumlah Saham yang Beredar Perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII periode 30 Desember 2021	4
Tabel 1.4	Laba Bersih, Total Penjualan, Total Ekuitas, Total Aset Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks JII	6
Tabel 1.5	Kriteria Uji <i>Durbin-Watson</i>	18
Tabel 1.6	Interpretasi Koefisien Korelasi	20
Tabel 4.1	<i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Jakarta Islamic Indeks	51
Tabel 4.2	<i>Return On Asset</i> Perusahaan Jakarta Islamic Indeks	53
Tabel 4.3	<i>Return On Equity</i> Perusahaan Jakarta Islamic Indeks	54
Tabel 4.4	Uji Normalitas	55
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.8	Uji Linearitas <i>Net Profit Margin</i>	58
Tabel 4.9	Uji Linearitas <i>Return on Asset</i>	59
Tabel 4.10	Uji Linearitas <i>Return on Equity</i>	59
Tabel 4.11	Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.12	Koefisien Korelasi Berganda	61
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.14	Uji F	63
Tabel 4.15	Uji t	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham ..	12
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	71
Lampiran 2	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan penting sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Saat ini, pasar modal syari'ah memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam dengan jumlah terbesar di dunia. Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional, prinsip-prinsip syariah dipasar modal adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan pasar modal yang berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Pasar modal merupakan tempat kegiatan bagi perusahaan maupun investor untuk mendapatkan modal yang efektif. Setiap investor pasti akan mencari informasi tentang perusahaan yang dituju untuk diinvestasi. Setiap pembelian saham oleh investor harus memperhatikan harga saham yang di tawarkan oleh perusahaan.

Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan dipasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Perusahaan JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Ada pun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam perusahaan indeks saham syariah Indonesia (ISS) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata – rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata – rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
4. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah islam. Untuk melakukan investasi di bursa efek, JII menjadi jawaban atas keinginan investor sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dana nya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana lain. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Dikutip dari Bisnis.com 2022 Berdasarkan data di BEI, JII terpantau naik 1,16 persen pada level 611,26 pada pedagang secara *year to date* , JII menjadi salah satu indek dengan kinerja bagus, yakni menguat sebesar 8,76 persen.

Berikut adalah nama perusahaan, dan harga saham di indeks JII periode Juni-November 2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Nama Perusahaan, dan Harga Saham Indeks JII
Periode Juni - November 2021

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Harga saham (Rupiah)
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	3.160
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.560
3	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.435
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.	825
5	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	302
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.100
7	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.875
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	520
9	EXCL	XL Axiata Tbk.	2.690
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.550
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	8.025
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.450
13	INKP	Indah Kiat Puip & Paper	8.050
14	INTP	Indocoment Tunggal Prakasa Tbk.	10.225
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	32.750
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.440
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.630
18	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2.650
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	950
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	1.780
21	PTBA	Bukit Asam Tbk.	4.430
22	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	940
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7.175
24	TINS	PT Timah Tbk	1.810
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	6.825
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.	4.250
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	10.275
28	UNTR	United Tractor Tbk.	30.250
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.650
30	WIKA	Wijaya Karya(persero) Tbk.	965

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan pada Tabel 1.1 data diatas harga saham tertinggi adalah emiten ITMG dengan nilai Rp32.750 dan yang terendah adalah emiten BUKA Rp302.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Jika harga saham baik maka kinerja perusahaan tersebut baik akan mengundang banyak investor, dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang baik dapat diketahui melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pihak perusahaan.

Berikut ini merupakan jumlah saham yang beredar pada indeks JII sebagai berikut :

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Saham yang Beredar
Perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII
Periode 30 Desember 2021
(Lembar)

No	Kode Emiten	Jumlah Saham yang Beredar
1	ADRO	21.184.302.633
2	ANTM	14.632.332.641
3	BRIS	17.993.056.963
4	BRPT	53.220.295.684
5	BUKA	66.856.331.955
6	CPIN	10.506.198.600
7	EMTK	61.241.751.483
8	ERAA	10.673.740.000
9	EXCL	6.421.935.256
10	ICBP	6.064.192.160
11	INCO	5.183.787.910
12	INDF	6.118.201.185
13	INKP	3.319.245.350
14	INTP	2.549.621.075
15	ITMG	1.1239.925.000
16	JPFA	7.751.266.208
17	KLBF	30.773.517.665
18	MIKA	8.945.282.851
19	MNCN	10.953.235.495

Lanjutan Tabel 1.2

20	PGAS	15.955.760.695
21	PTBA	6.737.281.529
22	PTPP	4.302.108.774
23	SMGR	4.115.288.576
24	TINS	7.447.753.454
25	TKIM	1.769.244.955
26	TLKM	68.065.649.026
27	TPIA	10.199.711.166
28	UNTR	2.396.984.838
29	UNVR	18.563.790.000
30	WIKA	5.467.185.361

Sumber: *www.idx.co.id*, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas pada Tahun 2021 jumlah saham beredar terbesar adalah emiten TLKM sebanyak 68.065.649.026 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham beredar terkecil dengan kode emiten TKIM sebanyak 1.769.244.955 lembar saham.

Investasi yang aman memerlukan analisis yang baik sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan investor. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat utama dalam menganalisis keuangan. Hal ini dikarenakan rasio-rasio tersebut dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang dipakai yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Berikut ini merupakan Laba Bersih, Total Penjualan, Total Ekuitas dan Total Asset. pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks JII sebagai berikut :

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Laba Bersih, Total Penjualan, Total Ekuitas, Total Asset
Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks JII
Periode 30 Desember 2021
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Laba Bersih	Total Penjualan	Total Ekuitas	Total Asset
1	ADRO	6.692.794.765.000	36.955.734.782.800	6.219.757.194.000	106.497.820.632.000
2	ANTM	1.710.459.702.000	26.476.256.076.000	20.343.881.627.000	32.916.154.000.000
3	BRIS	2.257.285.000.000	13.293.494.000.000	24.122.079.000.000	265.289.081.000.000
4	BRPT	3.870.472.710.000	33.098.099.940.000	60.558.168.855.000	129.723.651.387.000
5	BUKA	1.128.095.490.000	1.347.687.053.000	23.952.382.768.000	26.615.549.957.000
6	CPIN	2.675.082.000.000	37.593.298.000.000	24.169.381.000.000	35.446.051.000.000
7	EMTK	549.960.817.000	9.597.626.851.000	24.271.779.118.000	38.168.511.114.000
8	ERAA	799.292.894.000	311.800.635.330.000	6.183.286.907.000	11.372.225.256.000
9	EXCL	1.016.399.000.000	19.800.193.000.000	19.821.710.000.000	727.532.882.000.000
10	ICBP	6.081.778.000.000	42.622.053.000.000	52.847.054.000.000	118.066.628.000.000
11	INCO	1.758.859.659.000	9.820.796.931.000	30.197.756.286.000	34.711.086.636.000
12	INDF	8.001.384.000.000	72.808.320.000.000	82.960.679.000.000	179.356.193.000.000
13	INKP	5.591.361.591.000	35.865.159.582.000	66.098.640.447.000	126.030.432.465.000
14	INTP	1.208.258.000.000	10.608.653.000.000	21.549.654.000.000	26.136.114.000.000
15	ITMG	3.884.121.588.000	18.933.096.915.000	14.849.106.537.000	23.388.996.843.000
16	JPFA	1.616.402.000.000	32.803.378.000.000	12.572.640.000.000	28.589.656.000.000
17	KLBF	2.324.310.806.853	19.098.695.082.934	19.991.741.323.829	25.666.635.156.270
18	MIKA	1.009.892.107.370	3.406.566.516.185	5.803.337.090.560	6.860.971.097.854
19	MNCN	1.810.417.000.000	7.072.764.000.000	16.760.848.000.000	21.369.004.000.000
20	PGAS	4.720.888.730.385	32.251.794.792.846	47.073.517.874.916	105.431.189.737.374
21	PTBA	4.853.384.000.000	19.381.819.000.000	21.023.729.000.000	36.123.703.000.000
22	PTPP	204.762.562.676	11.211.758.069.019	14.202.151.999.145	55.573.843.735.084
23	SMGR	1.443.751.000.000	25.330.461.000.000	39.086.729.000.000	76.504.240.000.000
24	TINS	612.040.000.000	9.699.160.000.000	5.589.163.000.000	14.690.989.000.000
25	TKIM	2.512.981.629.000	10.650.717.387.000	24.070.053.879.000	44.382.663.858.000
26	TLKM	5.888.000.000.000	106.043.000.000.000	118.813.000.000.000	277.184.000.000.000
27	TPIA	2.133.680.148.000	27.026.701.366.500	42.167.072.120.500	70.087.583.220.000
28	UNTR	8.065.922.000.000	57.822.366.000.000	69.464.941.000.000	112.561.356.000.000
29	UNVR	4.378.794.000.000	30.029.530.000.000	5.326.215.000.000	19.068.532.000.000
30	WIKA	185.952.591.000	11.647.968.752.000	17.408.991.301.000	69.509.394.600.000

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat laba bersih tertinggi perusahaan yang terdaftar dalam Indeks JII pada Tahun 2021 data laba adalah perusahaan dengan kode emiten UNTR sebesar Rp8.065.922.000.000 sedangkan laba bersih terendah adalah kode emiten WIKA sebesar Rp185.952.591.000. Sedangkan total penjualan tertinggi

adalah emiten ERAA sebesar Rp311.800.635.330.000 sedangkan Penjualan terendah adalah kode emiten BUKA sebesar Rp1.347.687.053.000 kemudian Total Ekuitas tertinggi adalah emiten TLKM sebesar Rp118.813.000.000 sedangkan Total Ekuitas terendah adalah kode emiten UNVR sebesar Rp5.326.215.000.000 dan Total Asset tertinggi adalah emiten EXCL sebesar Rp727.532.882.000.000 sedangkan total asset terendah adalah emiten MIKA sebesar Rp6.860.971.0973.854

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII***"

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah apakah NPM, ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdapat di JII ?

C. Pembatasan Masalah

Ada batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam JII yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian adalah periode Juni – November 2021 selam (6 bulan) sekali.

3. Penelitian menggunakan laporan keuangan periode 30 Juni - 30 Desember 2021.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPM, ROA, ROE dan harga saham.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index JII periode 2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menjadi aktualisasi dari ilmu pengetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni di bangku perkuliahan, serta penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap harga saham.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan JII.

3. Bagi almamater

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber bahan referensi dan rujukan penelitian bagi rekan mahasiswa yang

tertarik mendalami penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2020:95) kerangka pemikiran adalah “Model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka pemikiran membuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian dan lazimnya menjelaskan antara variabel yang ada.

Menurut Hery (2015:233) “semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Menurut Hery (2015:228) “*Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba”.

Menurut Hery (2015:230) “Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas”.

Menurut Kasmir (2019:202) : “*Net Profit Margin* adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Menurut Hery (2015:228) “*Return On Asset* adalah hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar

kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Menurut Kasmir (2019:213) : “*Return On Equity* atau retabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas”

Berikut penelitian terdahulu yang menjadi sumber rujukan dalam penelitian ini :

1. Menurut penelitian Wuryanti, Lestari. 2015. Berjudul Pengaruh NPM dan ROA Terhadap Perubahan Harga Saham Perbankan Indonesia. Hasil analisis regresi linear berganda $Y = 0,067 + 0,923X_1 - 3,807X_2 + e$. Dari hasil perhitungan uji t terdapat pengaruh antara NPM terhadap perubahan harga saham dengan nilai t hitung sebesar $2,979 > t$ tabel sebesar 2,365, sedangkan ROA tidak terdapat pengaruh terhadap perubahan harga dengan nilai t hitung sebesar $-1,338 < \text{nilai } t \text{ tabel}$ sebesar 2,365. Sedangkan hasil dari uji f terdapat pengaruh yang signifikan antara NPM dan ROA terhadap perubahan harga saham.
2. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Harly L, Siagian, Teddy M. Sibirian. 2021. Berjudul Pengaruh NPM Dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara NPM terhadap harga saham berdasarkan hasil uji hipotesis di mana t hitung $> t$ tabel ($3.363 > 2.1013$). Ada pengaruh positif antara *Return on Asset* terhadap Harga

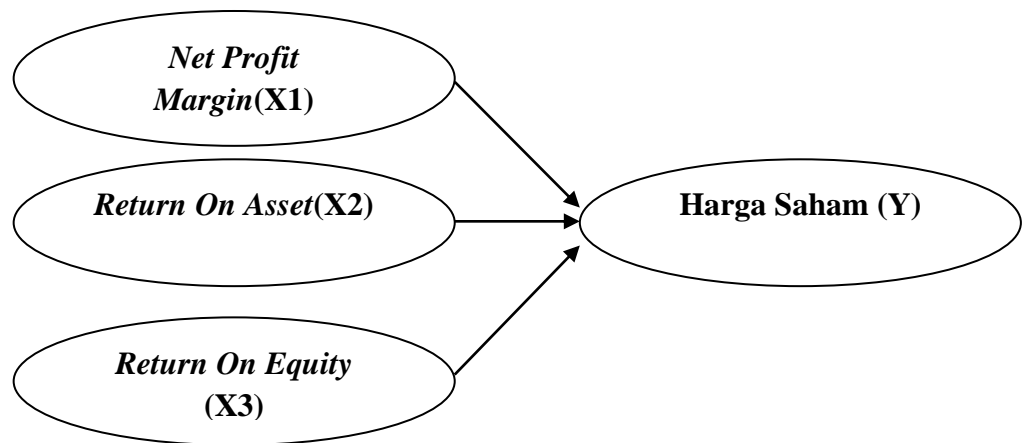
Saham berdasarkan hasil uji hipotesis di mana t hitung $>$ t tabel ($2.274 > 2.1013$). Kontribusi NPM dan ROA pada peningkatan Harga Saham sebesar 31,8%. Ada pengaruh antara NPM dan ROA secara simultan terhadap harga saham berdasarkan hasil uji hipotesis dimana f hitungan $>$ f tabel ($4.373 > 3.52$).

3. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Siti Zaenab. 2021. Berjudul Pengaruh NPM dan ROA Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks JII (Studi Di Pt Semen Indonesia Tbk.). Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa t hitung $<$ t tabel = ($0,729 < 1,8595$) artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara NPM terhadap Harga Saham pada PT. Semen Indonesia. ROA secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung $<$ t tabel = ($-1,400 < 1,8595$). Secara simultan dengan hasil uji signifikansi atau uji f diperoleh hasil f hitung $>$ f tabel = ($7,227 > 4,74$) artinya terdapat pengaruh signifikan antara NPM dan ROA terhadap Harga Saham pada PT. Semen Indonesia.
4. Penelitian yang dilakukan Agistia, Nabila Sakina. 2018. Berjudul Pengaruh NPM, ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. Hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. NPM

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saha. Secara simultan ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Net Profit Margin(NPM) :X1

Return On Asset(ROA) :X2

Return On Equity(ROA) :X3

Harga Saham :Y

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan

mengenai apa yang ingin diketahui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif merupakan bentuk interaksi sosial positif, yang mengarah pada kesatuan dan kerja sama.

Menurut Sugiyono (2020:65): “Metode penelitian asosiasif bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.”

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah diperoleh dengan dokumentasi yaitu dengan penelusuran menggunakan komputer antara lain laporan keuangan perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang telah diaudit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh di BEI (www.idx.co.id).

Menurut Sugiyono (2020:194) Data sekunder adalah: “Merupakan sumber atau data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan dengan banyak buku dan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan. Sumber data tersebut diperoleh dari website BEI Periode 2021 untuk laporan keuangan masing – masing perusahaan sampel yang dikeluarkan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) didefinisikan sebagai “Wilayah generalisasikan yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham di BEI yang terdiri dari 30 emiten di JII periode 2021

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 emiten. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh.

4. Alat Analisis

a. Rasio Keuangan

Menurut Halim (2016:74) Rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan labarugi dan neraca.

1) Menghitung *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total penjualan}}$$

Hery (2017:233)

2) Menghitung *Return On Asset*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tandelilian (2010:372)

3) Menghitung *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Hery (2015:230)

4) Harga Saham

Hargasaham di peroleh dari www.idx.co.id,2021

b. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018:161) pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. dimana uji Asumsi Klasik terdiri dari lima, yaitu:

1) Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2013:58) syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi *normal*, *poisson*, *unifrom*, atau *exponential*. merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik

yang beredar. untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap tiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0 = 0$, Data terdistribusi normal.

$H_1 \neq 0$, Data tidak terdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $sig, > 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal
- b. Jika nilai $sig, < 0,05$ maka terdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2013:59) "Uji Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna". Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel dependen sama dengan nol. Metode yang digunakan dalam uji Multikolinearitas menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Metode *Tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.
- b. Jika nilai *Variabel Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyanto (2013:60) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksiran atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi semakin tinggi. Untuk mendeteksi tidak adanya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Priyanto (2013:61) “autokorelasi adalah dimana keadaan terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan yang lain yang di susun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak ada nya masalah autokorelasi yaitu varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya”

Untuk mengetahui atau tidaknya autokorelasi digunakan nilai *d* Durbin-Watson dengan melakukan perbandingan dengan tabel *Durbin-Watson* itu sendiri.

Tabel 1.4
Kriteria Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, 2016

Keterangan :

du: durbin watson upper

dl: durbin watson lower

Kriteria Pengambilan keputusan Uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a) H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
- b) H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

5) Uji Linearitas

Menurut Hery (2015:167) uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear kuadrat atau kubik. Dengan uji Linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

- a. Jika nilai Sig *deviation from linearity* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika Sig *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Regresi Linear Berganda.

Menurut Ghozali (2011:96) : “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama – sama (silmutan) terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen.

Metode analisis regresi linear berganda yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Priyatno (2013:47)

Keterangan :

Y	= Harga Saham
α_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= NPM
X2	= ROA
X3	= ROE

d. Koefisien Korelasi (Uji R)

Analisis koefisien korelasi pada penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi pearson. Analisis koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Rumus yang di gunakan untuk uji korelasi menurut Sugiyono (2020:246) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

X = Variabel bebas (Independen)

Y = Variabel Terikat (Dependen)

Tabel 1.5
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2020

e. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno,2013:56).

f. Uji Signifikan keseluruhan (Uji Statitik F)

Uji statistik F untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Bentuk pengujiannya:

Ho : secara bersama-sama tidak ada pengaruh antara NPM, ROA dan ROE terhadap harga saham.

Ha : secara bersama-sama terdapat pengaruh antara NPM, ROA dan ROE terhadap harga saham.

Bedasarkan Uji F digunakan untuk mengetahui kecocokan antara variabel *independent* yang terdiri dari NPM, ROA, ROE apakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu Harga Saham dengan tingkat signinfikan $\alpha=5\%$.

Kriteria keputusan :

Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

g. Uji Signifikan Parameter individual (Uji Statistik T)

Uji signifikansi variabel (Uji T) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependen*. Penguji menggunakan taraf signitifikasi 0,05 dan 2 sisi (Priyatno, 2013:71)

1) Pengaruh parsial NPM terhadap harga saham

H_0 : $\beta_i = 0$ (secara individual tidak ada pengaruh NPM terhadap harga saham).

H_a : $\beta_i \neq 0$ (secara individual terdapat pengaruh NPM terhadap harga saham).

2) Pengaruh parsial ROA terhadap harga saham

H_0 : $\beta_i = 0$ (secara individual tidak ada pengaruh ROA terhadap harga saham).

H_a : $\beta_i \neq 0$ (secara individual terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham).

3) Pengaruh parsial ROE terhadap harga saham

H_0 : $\beta_i = 0$ (secara individual tidak ada pengaruh ROE terhadap harga saham).

H_a : $\beta_i \neq 0$ (secara individual terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham).

Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia dengan PT Danareksa Investment Management.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian dan pengelolaan data selama periode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai α sebesar 4961,280 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Harga Saham belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu NPM,ROA,dan ROE. Jika variable independen sama dengan 0 maka variabel Y sebesar 4961,280.
 - b. β_1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar -349,449, menunjukkan bahwa variabel NPM meningkat satu-satuan maka harga saham akan menurun 349,449.
 - c. β_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 1,959 menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel ROA

maka akan memberikan kontribusi positif terhadap harga saham sebesar 1,959.

- d. β_3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 1069,494, menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel ROE maka akan memberikan kontribusi positif terhadap harga saham sebesar 1069,494.

2. Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut:

Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,229 maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y memiliki hubungan yang rendah.

3. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Nilai *R Square* sebesar 0,053 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 5,3% dan dipengaruhi variabel lain diluar penelitian sebesar 94,7%.

4. Berdasarkan hasil uji F adalah sebagai berikut:

Nilai signifikansi untuk X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar $0,698 > 0,05$ dan nilai F hitung $0,481 < F$ tabel 2,960, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a maka secara simultan variabel X1, X2 dan X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

5. Berdasarkan hasil uji t adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Diketahui nilai sig untuk X1 terhadap Y adalah sebesar $0,971 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,036 < t$ tabel $2,05553$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Diketahui nilai sig untuk X2 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,251 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,173 < t$ tabel $2,05553$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Diketahui nilai sig untuk variabel X3 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,870 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,166 < t$ tabel $2,05553$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan hendaknya tidak hanya mengandalkan pada variabel NPM, ROA, dan ROE tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio. sedangkan kalau ingin berinvestasi di indeks JII perlu memperhatikan rasio NPM karna memiliki nilai rasio yang baik.

2. Bagi perusahaan yang masuk BEI dan menerapkan perhitungan variabel NPM, ROA dan ROE guna melihat kinerja perusahaan dan perhitungan ROE karena belum memiliki equitas dengan baik dan benar, lebih mendapatkan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan strategi keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan rasio-rasio yang lain dan lebih banyak dari pada penelitian ini agar semakin berkembang, untuk peneliti pada perusahaan yang sama diharapkan untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistia, Nabila Sakina. 2018. Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
- Aziz, M. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish
- Fitriani, Siti Zaenab. 2021. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) (Studi Di Pt Semen Indonesia Tbk.). *EL-ECOSY: JURNAL EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM Vol. 01, No. 01*. <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/article/view/1137>
- Harlyn L. Siagian, Teddy M. Siburian. 2021. Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi 2017-2019. 2021. *JURNAL TERAPAN ILMU MANAJEMEN DAN Bisnis*. Vol. 4, No. 1. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jtimb/article/view/2491>
- Hery, 2015. *An alisis Laporan Keuangan Pedekatan Rasio Keuangan*.CAPS. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi ketujuh*. BPFE
- Fransiskus, 2016. *Semakin dekat dengan pasar modal indonesia*. CAPS. Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Ke-12. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Mahardhika, Lorenzo Anugrah. 2022. Indeks Syariah JII Menguat, Fundamental Emiten Jadi Kunci. *Bisnis.com*. Dapat dilihat pada <https://market.bisnis.com/read/20220410/7/1521261/indeks-syariah-jii-menguat-fundamental-emiten-jadi-kunci>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Tandelilian, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi. Teori dan Aplikasi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Wuryanti, Lestari. 2015. Pengaruh NPM dan ROA Terhadap Perubahan Hrga Saham Perbankan Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*.

Vol. 4, No. 1.
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/1188>

www.emiten.kontan.co.id

www.idx.co.id

www.indopremier.com

www.sahamok.net